

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN MUSIK DI MANADO INDEPENDENT SCHOOL

Preasly Veren Mandagi<sup>1</sup>, Meyny Kaunang<sup>2</sup>, Sri Sunarmi<sup>3</sup>

*Universitas Negeri Manado*

*Tondano, Indonesia*

[preaslyvm@yahoo.com](mailto:preaslyvm@yahoo.com)

**Abstrak** : Tujuan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai manajemen pembelajaran musik di Manado Independent School, yang mengacu pada penelitian analitis deskriptif mengenai manajemen pembelajaran music dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat tiga tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan dan pasca lapangan. Obyek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran musik, sedangkan subyek penelitian ini yaitu seluruh guru-guru musik di Music and Arts Department, serta siswa sebagai informan utama. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan studi dokumenter. Analisis data dilakukan dimulai dari menelaah berbagai sumber data mulai dari data primer dan sekunder yang bersumber dari wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, foto, diskografi audio-video, dan catatan atau literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian dibaca, dipelajari, dibandingkan dan disesuaikan dengan pandangan – pandangan umum serta pendapat narasumber, kemudian mengadakan penyalinan, pemilihan dan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi. Selanjutnya, data disusun dalam satuan – satuan, di adakan pemeriksaan keabsahan data dan membuat interpretasi data, dan dibuat kesimpulan dan dipaparkan kembali dalam uraian yang lebih detail.

**Katakunci** : *Manajemen, Pembelajaran Musik.*

---

**Abstract** : The research objective is to provide an explanation of the management of music learning at the Manado Independent School, which refers to descriptive analytical research on the management of music learning. To examine the management of music learning using a qualitative approach. There are three stages of research, namely the pre-field stage, field work and post-field work. The object of this study was the management of music learning at the Manado Independent School, while the subjects of this study were all music teachers in the Music and Arts Department, as well as students as the main informants. Collecting data using interviews and documentary studies. Data analysis was carried out starting from examining various data sources starting from primary and secondary data originating from interviews, observations written in field notes, photographs, audio-video discography, and notes or other literature related to the research topic, then read, studied, compared and adapted to the general views and opinions of the sources, then copying, selecting and reducing data by making abstractions. Next, the data is arranged in units, checking the validity of the data and making interpretations of the data. Furthermore, a conclusion is made and presented again in a more detailed description.

**Keywords** : *Management, Music Learning.*

## PENDAHULUAN

Music and Arts Department merupakan salah satu bagian Minor Subject dalam kelompok Mata Pelajaran di Manado Independent School, dimana Departemen ini menyelenggarakan pertunjukan (Konser Musik) setiap tahun yang dilaksanakan pada bulan November. Acara pertunjukan ini, melibatkan setiap siswa yang ada di section SD, SMP dan SMA, yang mengambil minor Music and Arts, serta guru-guru dari Music and Arts Department. Pelaksanaan kegiatan ini, selain dalam tujuan penggalangan dana untuk kegiatan Sosial, juga merupakan pementasan yang bersifat evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang nantinya akan di nilai oleh para guru dalam subjek minor. Di sisi lain, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan menanam jiwa seni pada diri anak didik.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Manajemen Pembelajaran Musik di Manado Independent School? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Pembelajaran Musik di Manado Independent School. Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap peran, fungsi serta strategi manajemen konser, pertunjukan atau pagelaran musik dan seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi yang relevan dan terkait, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa dalam manajemen pertunjukan atau konser atau pagelaran musik dan seni.

- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru maupun sekolah guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar, evaluasi, serta konser atau pertunjukan secara khusus.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud mengkaji mengenai Manajemen Pembelajaran Musik di Manado Independent School dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Didasarkan pada latar belakang dan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif digolongkan sebagai bentuk penelitian deskriptif, yaitu untuk memaparkan suatu gambaran keadaan objek penelitian sebagai sumber data yang dianalisa, selanjutnya hasil penelitian diuraikan secara deskriptif untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian ini adalah Manado Independent School di Jl. Walanda Maramis, Kelurahan Kolongan Tetempangan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa informasi dari pihak yang diwawancarai, responden yang disebut informan, data statistic, rekaman, ataupun data gambar yang ada. Sumber data penelitian ini akan diambil melalui teknik observasi secara langsung di lapangan tempat diadakannya penelitian. Kemudian dari hasil pengamatan tersebut dikumpulkan data-data dari sumber yang terkait yaitu guru, murid, orang tua, ataupun Komite dan Manajemen Sekolah

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Wawancara, observasi, dan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan cara memberi kategori, mensistematisir, dan

memproduksi makna oleh peneliti sendiri atas apa yang menjadi pusat perhatian.

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Pra-lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Pasca Lapangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisa kembali kesekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan saat yang membahagiakan. Adanya kebijakan dari pemerintah daerah dan melihat penurunan pasien Covid-19 memungkinkan beberapa sekolah menjalankan pembelajaran tatap muka. Hal ini juga dilakukan oleh Sekolah Mandiri Manado (MIS) yang pada Rabu, 6 Oktober 2021 memulai kembali kegiatan belajar mengajar dari sekolah. Melanjutkan memberikan pendidikan penuh adalah prioritas utama MIS bagi siswanya; hal ini dibuktikan dengan penerapan Flexible Learning System (FLS) yang dipraktikkan oleh MIS.

FLS adalah metode pembelajaran dimanasiswa dapat memilih antara dua mode pembelajaran baik secara langsung di sekolah atau belajar dari rumah (virtual); ketika siswa memilih untuk mengikuti pelajaran di sekolah, guru hanya fokus pada yang ada di dalam kelas, dan untuk siswa yang memilih mengikuti kelas melalui platform virtual (Google Meet), guru juga hanya fokus pada mereka. Setiap siswa diberikan waktu seminggu untuk mengikuti masa tenggang jika siswa ingin mengubah pilihannya; jika siswa ingin mengubah metode belajarnya maka siswa diminta untuk mengisi perubahan Modus Formulir Pembelajaran, dan perlu dicatat bahwa siswa dapat mengubah mode belajarnya hanya sekali dalam satu semester dengan persetujuan administrator sekolah.

Sadarkan penyebaran covid-19, pembelajaran tatap muka di MIS selalu menerapkan protokol kesehatan. Seluruh ruang kelas, lab, kantor, dan kafetaria rutin disemprot disinfektan; hand sanitizer dan tempat cuci tangan dipasang di setiap lorong sekolah, dan sebelum memasuki kampus, seluruh siswa, guru, dan karyawan wajib memakai masker dan diperiksa suhu tubuhnya. Pengurus dan guru selalu mengawasi seluruh warga sekolah untuk tetap mematuhi protokol 5 M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari keramaian, dan mengurangi mobilitas). Suasana kelas tetap terjaga dengan maksimal 20 siswa setiap kelas dengan pengaturan tempat duduk berjarak 1,5 meter dari tempat duduk berikutnya; dan tidak ada aktivitas yang melibatkan kontak fisik. Setiap kelas dilengkapi dengan kamera, LCD, dan fasilitas koneksi internet cepat; bahkan guru MIS masing-masing memiliki notebook, tablet grafis, dan bahan ajar yang menarik seperti video, power point, dan ruang tanya jawab interaktif sehingga kegiatan mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

Keberhasilan pembelajaran online dan offline yang dilakukan MIS tentunya karena adanya kerjasama yang sinergis antara guru, sekolah, orang tua, dan siswa sehingga dapat berjalan secara optimal dan efektif. MIS berharap layanan yang diberikan dapat terus membentuk siswa yang cerdas, peduli, dan memiliki mental yang kuat sehingga dapat tetap mengikuti pendidikan meskipun di masa pandemi COVID-19.

Kelas Musik (Minor) di Manado Independent School

Kelas musik di Manado Independent School ditempuh sejak grade atau kelas 1 (ECP-Elementary/ TK-SD) sampai grade atau kelas 12 (High School/ SMA). Alan tetapi hanya dibatasi pada beberapa subjek

saja. Kelas musik di Manado Independent School bernaung di bawah Music and Arts Department yang di koordinir langsung melalui ECP & Elementary Section (SD), yang menunjuk salah satu guru sebagai coordinator atau head department. Adapun subjek-subjek mata pelajaran yang dibawah oleh Music and Arts Department terdiri dari:

1. Arts
  - a) Craft (Kerajinan Tangan)
  - b) Painting (Seni Lukis)
2. Performance Class
  - a) Glee
  - b) Drama (Theatre)
  - c) Choir
  - d) Band
  - e) Dance
3. Music
  - a) Piano (Beginner)
  - b) Piano (Intermediate/ Advance)
  - c) Voice Class
  - d) Violin
  - e) Guitar
  - f) Digital Music
  - g) Saxophone
  - h) Drum and Percussion

Masing-masing kelas di tangani dengan sistem pembelajaran dan standar kelulusan yang berbeda-beda yang digunakan dan diterapkan oleh masing-masing guru subjek mata pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang tertuang dalam penyajian data, menyangkut Manajemen Pembelajaran Musik di Manado Independent School yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, telaah dokumen dan

wawancara dengan pihak-pihak terkait, dapat diuraikan sebagai berikut.

#### Perencanaan Pembelajaran Musik

Perencanaan yang baik akan menunjang terlaksananya program kerja secara baik pula. Demikian halnya dalam pembelajaran perlu direncanakan terlebih dahulu agar dapat mencapai sasaran dan target pembelajaran yang efektif dan efisien.

Secara umum, untuk pembelajaran musik di Manado Independent School, guru mata pelajaran terlebih dahulu menyusun secara bersama tahapan-tahapan proses dan target kedepan yang harus dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Hal yang paling mendasar di luardari program tahunan dan program semester yang ditetapkan sekolah, yang menjadi acuan perencanaan pembelajaran musik di SMP Pax Cristi Manado adalah disesuaikan dengan kurikulum yang di keluarkan oleh pemerintah, dan juga disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Dalam hal ini, pihak sekolah semenjak tahun 2008 sampai saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang pada dasarnya disesuaikan dengan kondisi dan situasi kedisinian sekolah dan kebutuhan setempat.

#### Pelaksanaan Pembelajaran Musik

Dalam kegiatan pembelajaran musik di Manado Independent School, dilakukan sekreatif mungkin. Guru mata pelajaran mengupayakan bentuk pembelajaran yang tidak membosankan siswa, dan justru melalui pembelajaran musika kan memacu siswa untuk lebih aktif, terutama dalam menggali potensi diri.

#### Evaluasi Pembelajaran Musik

Evaluasi merupakan alat ukur sejauh mana keberhasilan suatu program kerja yang

terlaksana. Evaluasi sebagai media untuk menilai kemampuan internal dan kesiapan eksternal. Dalam pembelajaran, evaluasi dimaksudkan sebagai pengukur keberhasilan pencapaian target pembelajaran, sekaligus untuk menilai sejauh mana daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dijabarkan. Lebih lanjut dapat dikatakan, bahwa melalui evaluasi akan dapat direncanakan seperti apa program dan target-target kedepan untuk mengembangkan kualitas produk pendidikan.

Peran pengajar, terlebih khusus guru seni musik sebagai pelaksana pembelajaran di Manado Independent School telah terlaksana. Melalui pernyataan-pernyataan yang di rangkum, jelas menunjukkan, bahwa pihak sekolah, dalam hal ini pimpinan dan guru memegang peranan yang esensial dalam kegiatan pembelajaran musik di Manado Independent School. Dengan memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang ada, lingkungan belajar, metode dan strategi pembelajaran, dengan mengacu pada tatanan kurikulum yang dibakukan secara Nasional, tidak menghilangkan kreatifitas dan karakteristik pembelajaran musik, tetap membuka kesempatan dan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, dan selain itu dibuktikan dengan sejumlah prestasi yang diraih dalam berbagai kegiatan dan festival seni.

#### Faktor Penunjang Terselenggaranya Pembelajaran Musik

Keberhasilan suatu program pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor penunjang. Demikian halnya dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran musik di Manado Independent School tidak lepas dari faktor-faktor penunjang yang dimaksud. Keberhasilan pembelajaran

musik di Manado Independent School, tidak lepas dari peran Kepala Sekolah sebagai manajer yang mengontrol dan mengorganisir kegiatan pembelajaran.

#### KESIMPULAN

Didasarkan pada hasil temuan yang difokuskan pada manajemen pembelajaran musik di Manado Independent School, diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran seni musik yang dilaksanakan di Manado Independent School telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembelajaran ini bersifat administratif, yaitu pengajar membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, pengembangan silabus mata pelajaran, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, kegiatan pembelajaran, yang mana merupakan hasil musyawarah team teaching mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Pembelajaran musik di Manado Independent School direncanakan secara terstruktur melalui administrasi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru mata pelajaran melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) pada awal semester, dengan menyesuaikan pada kebutuhan lingkungan dan kondisi sekolah.

Pembelajaran musik di Manado Independent School ditunjang oleh tenaga-tenaga profesional dari luar sekolah melalui kegiatan ekstra kulikuler karena alokasi waktu tatapmuka di kelas terbatas dalam usaha pemantapan keterampilan bermusik untuk pencapaian hasil belajar seperti yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran seni musik di Manado Independent School diupayakan sekreatif mungkin dengan didasarkan pada kegiatan praktek dan teori. Kegiatan praktikum dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengembangan diri, seperti seni tari, musik ansambel, seperti violin, choir, solo, duet,

ansambelband, dan sebagainya. Hal ini dapat memacu semangat anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan seni seperti pagelaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, maupun lomba-lomba yang diadakan di luar sekolah menjadi sasaran pelaksanaan pembelajaran musik di Manado Independent School.

Dalam tahap evaluasi pembelajaran, guru mengacu pada penilaian proses untuk melihat kesiapan, keaktifan dan kesungguhan, penggunaan waktu, dan penilaian hasil untuk melihat tingkat penguasaan siswa. Pada akhir semester ataupun pada even-even khusus, secara klasikal siswa mengadakan pagelaran sebagai perwujudan dari hasil pembelajaran. Di sisi lain, keikutsertaan siswa dalam lomba-lomba maupun festival di tingkat kota/kabupaten maupun nasional menjadi bagian evaluasi pembelajaran musik di Manado Independent School.

Dalam pembelajaran musik di Manado Independent School terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan pembelajaran seni musik secara menyeluruh, seperti minat siswa yang termotivasi oleh lingkungannya, motivasi dan animo guru mata pelajaran, serta sarana dan prasarana yang terus menerus diperbaharui dan dilengkapi. Di lain pihak, keterlibatan tenaga-tenaga teknis yang profesional dari luar sekolah menjadi penunjang dalam keberhasilan pembelajaran musik di sekolah. Dukungan dari pimpinan sekolah (Kepala Sekolah), baik dalam hal apresiasi seni maupun dukungan finansial seperti mencari terobosan pengadaan alat penunjang pada pihak luar (stake holder), di samping itu pihak orang tua siswa memahami tingkat kebutuhan mata pelajaran ini dalam hal pengadaan alat musik, serta tingkat kepercayaan orang tua ketika menyerahkan tanggung jawab pada

pihak sekolah dalam rangka pengembangan kreatifitas dan potensi peserta didik.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran musik di Manado Independent School antara lain: a) Alokasi waktu 2 jam pelajaran di setiap minggu untuk satu kelas, dirasakan tidak mencukupi pencapaian tujuan pembelajaran. b) Sarana dan prasarana yang meskipun tersedia, akan tetapi belum mampu memenuhi jumlah siswa yang menggunakannya, sehingga pada akhirnya siswa menyediakan sendiri peralatan yang tidak memenuhi jumlah kebutuhan siswa. c) Minat siswa yang bervariasi (tidak semua siswa memiliki minat yang sama dalam pembelajaran musik).

Adanya upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran musik di Manado Independent School antara lain, menambah waktu untuk memenuhi tujuan pembelajaran dalam kegiatan ekstra kurikuler, kerjasama dengan orang tua, stakeholder untuk memenuhi saran dan prasarana pembelajaran. Di samping itu, ketersediaan tenaga pengajar yang kurang disiasati dengan menggunakan tenaga profesional dari luar sekolah, dan yang terpenting adalah dengan apa yang dimiliki sekolah difungsikan seoptimal dan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran musik. Selain itu, dalam kapasitas sebagai pimpinan, Kepala Sekolah menekankan kedisiplinan sebagai dasar utama dalam pelaksanaan pembelajaran, yang mana menyangkut kesiapan guru dalam administrasi pembelajaran, kreatifitas guru, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut. Dalam perencanaan pembelajaran musik, guru perlu mengatur kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran dapat berupa mendiagnosa kebutuhan kelas,

merencanakan dan mempresentasikan informasi, membuat pertanyaan dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa dalam pembelajaran musik.

Guru perlu mengupayakan manajemen kelas yang baik dalam pembelajaran musik antara lain menciptakan dan memelihara kondisi kelas, memberipujianterhadap perilaku yang baik, mengembangkan hubungan guru dengan siswa.

Melalui praktik manajemen kelas yang baik yang dilaksanakan oleh guru akan menghasilkan perkembangan keterampilan-keterampilan manajemen diri siswa yang baik pula. Ketika siswa telah belajar untuk mengatur diri lebih baik, guru akan lebih mudah berkonsentrasi untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dalam penerapan teknik manajemen kelas harus diupayakan agar tidak mengganggu aspek pembelajaran dalam pelajaran. Bila direncanakan dengan baik, pembelajaran akan bergerak dengan cepat dan lancar dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran secara umum, guru perlu menetapkan aturan-aturan kelas. Aturan kelas mencakup bagaimana pelajaran dimulai, apa tanda yang dipakai untuk mengumpulkan perhatian siswa, apa yang diharapkan saat siswa mendengarkan dan mengikuti perintah, bekerjasama, saat menggunakan ruangan untuk kegiatan tertentu, dan penggunaan yang lainnya. Aturan perilaku tetap ini harus diketahui oleh siswa pada awal pertemuan. Guru perlu menjaga kegiatan pembelajaran agar tetap berlangsung dan tidak terganggu oleh kegiatan yang tak terduga. Pergantian antar topik harus dilakukan oleh guru secara cermat dan penuh kesadaran. Guru perlu memaksimalkan kesempatan keikutsertaan setiap siswa dalam proses pembelajaran.

Guru perlu memaksimalkan penggunaan peralatan dan mengorganisasikan kelompok agar siswa sebanyak mungkin bergerak aktif sepanjang pelajaran. Bila peralatan yang ada terbatas jumlahnya, gunakan pendekatan stasion/learning center dan modifikasi aktivitas. Perlu adanya mengelompokkan siswa agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Dengan pengelompokkan yang tepat siswa memiliki peluang melakukan aktivitas lebih banyak, bermain dengan jenjang kemampuan dan keterampilan yang seimbang.

Setiap pertemuan pelajaran di dalam maupun di luar kelas harus diakhiri tepat waktunya dan diupayakan memberikan kesan mendalam bagi siswa. Dengan kesan yang baik, setiap episode pelajaran akan menjadi lebih bermanfaat dan bermakna. Dengan demikian, siswa akan selalu mengingat kegiatan yang dilakukan, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Perencanaan pembelajaran seni musik hendaknya dimulai dengan tahap penyeleksi siswa baru untuk pemetaan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang seni musik, agar perencanaan dapat secara maksimal dibuat untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul di kemudian hari, Perlu tetap memelihara serta meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran musik yang memerlukan kreatifitas guru selaku manager pembelajaran, agar siswa terus termotivasi dan dapat mengembangkan diri secara mandiri. Pelaksanaan pembelajaran yang ada hendaknya ditingkatkan dengan pemilihan metode- metode yang sesuai dan bervariasi untuk menghilangkan kejenuhan siswa agar dalam mengikuti proses pembelajaran dilandasi oleh keinginan siswa sendiri.

Sistem evaluasi yang dilaksanakan pada dasarnya telah memadai, tetapi perlu

ditingkatkan dengan mempresentasikan hasil pembelajaran dijadikan karya seni yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekolah, juga diikuti oleh pemberian penghargaan tertentu. Selain tetap mengevaluasi proses pembelajaran dan merevisi sistem penilaian yang kurang sesuai. Faktor penunjang yang ada hendaknya ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif, menumbuhkan sikap keterbukaan serta kerjasama team teaching dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Faktor penghambat dalam kaitannya dengan keterbatasan waktu hendaknya tetap dimusyawarahkan dengan siswa dan orang tua siswa. Perlu terus diupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran musik, baik yang diusahakan oleh sekolah melalui dana pemerintah, maupun melalui sumbangan/partisipasi stakeholder, bahkan orang tua. Sekolah perlu merencanakan penjadwalan dan pemanfaatan peralatan dan ruang secara efisien. Peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik. Selain hal di atas, siswa perlu dibiasakan untuk ikut bertanggungjawab terhadap peralatan yang dipergunakan dalam pembelajaran.

Perlu terus dibantu dan didorong bagi setiap pengajar musik di Manado Independent School untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang disiapkan oleh lembaga pemerintah maupun swasta yang berhubungan dengan perkembangan seni musik, baik tingkat lokal maupun nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

Max Manroe (31 Oktober 2018) "Pengertian E-Commerce dan Contohnya, Komponen, Jenis, dan Manfaat E-Commerce" [Online]. Available:

<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-e-commerce.htm>

- Murni, N., 2013. "Tari dan Manajemen Pertunjukan". Garak Jo Garik, 19.
- Hasan Bisri, M., 2000, "Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan," Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol. I No. 1 Mei - Agustus, Jurusan Sendra-tasik, FBS, UNNES.
- Jazuli, M. 2001. Manajemen Produksi Seni Pertunjukan. Yogyakarta : Yayasan Lentera Budaya.
- Jazuli, M. 2001. "Kritik Seni Pertunjukan", Harmonia, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Volume 02 No. 2 Mei/Agustus 2001. Semarang.
- Salusu, J, Pengambilan Keputusan Strategik, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Murgiyanto, S., 1985. Manajemen Pertunjukan. Jakarta: Depdikbud.
- Poerwandari, E. K. 1998. Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Suryabrata, Sumadi. 1992. Metod ePenelitian. Yogyakarta: University Gadjah Mada Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian :Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Nasution. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Bernard Cohen (1999), "A Guide to Newton's Principia", published as an introduction to "Isaac Newton: The Principia, Mathematical principles of natural philosophy, a new translation" by I Bernard Cohen and Anne Whitman, University of California Press, 1999.



- Moleong, J. Lexy. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya
- Bogdan dan Taylor. 1975. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya